

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 525/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KELAPA DALAM SAWARNA (DSA)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa, varietas unggul kelapa dalam mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kelapa dalam varietas DSA mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur panen yang lebih pendek, produktivitas kopra per Ha, mempunyai kadar minyak yang tinggi; tahan terhadap hama *Oryctes rhinoceros*, *Brontispa* sp, penyakit *Phytophthora palmivora*;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kelapa dalam DSA sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;

5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian, dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/2/2006 tanggal 20 Februari 2006;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/2/2006 tanggal 27 Februari 2006.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas kelapa dalam varietas DSA sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi kelapa dalam varietas DSA seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 25 September 2006

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain di Manado.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 525/Kpts/SR.120/9/2006

Tanggal : 25 September 2006

DESKRIPSI KELAPA DALAM SAWARNA (DSA)

Asal	: Desa Sawarna, Kab. Lebak Jawa Barat.
Silsilah	: Seleksi dari populasi DSA Desa Sawarna tahun 1980
Umur mulai berbunga	4 tahun
Umur mulai panen	: 5 tahun
Panjang pada 11 bekas daun (cm)	: 115,55
Jumlah tandan buah/tahun	: 11 – 16
Warna tandan buah	: Hijau kekuningan
Warna petiole	: Hijau kekuningan
Warna buah	: Hijau kekuningan dan coklat kemerahan
Bentuk buah	: Bulat
Bentuk buah tanpa sabut	: Bulat
Ukuran buah	
- Panjang buah (cm)	: 30 – 33
- Lebar buah	: 27 – 29
Buah/tandan (butir)	: 7 – 8
Buah/pohon (butir)	: 70 – 80
Kopra/butir (g)	: 274,79
Kopra/ha (ton)	: 3,58
Kadar minyak (%)	: 66,26
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tahan hama <i>Oryctes rhinoceros</i> , <i>Brontispa</i> sp, penyakit <i>phytophthora</i> <i>Palmivora</i> .
Toleransi terhadap kekeringan	: Tidak toleran
Daerah pengembangan	: Lahan kering iklim basah (curah hujan 1.500 – 2.500 mm/tahun), ketinggian tempat <500 m dpl
Peneliti	: Miftahorrachman, Helderling Tampake, Elsje T. Tenda, Henkie T. Luntungan, Enny Randriani

MENTERI PERTANIAN,
ttd.

ANTON APRIYANTONO